

**UPAYA PENGEMBANGAN OBJEK WISATA RAMMANG-RAMMANG
DI KABUPATEN MAROS SELAWESI SELATAN**

ABSTRACT

Apria Ningsih, 17.02818,S1 *Hospitality* Apria Ningsih, 17.02818,S1 *Hospitality*

Rammang-Rammang is the name of a karst region located in Maros and Pangkep Regencies in South Sulawesi Province. The Rammang-Rammang site covers 45,000 hectares (450 km²), making it the second largest in the world, Afer Shilin in China. It's written on the UNESCO World Heritage List. This research aims to find out the strategy of development of Rammang-rammang tourism object and the role of government and society in developing tourist object of Rammang-rammang

This research method is qualitative. Data collection by way of work, structured interview, documentation and triangulation and its analysis with SWOT analysis

The results of this study, the Manager has several strategies to develop Rammang-rammang one of them is not to make sporadic changes in the location of the object so as not to change keasrian and naturalness and do not disturb the existing habitat. the government played a role in promoting Ramanng-rammang, and the community played a role in the management of the Rammang-rammang.

Keywords:*Rammang-rammang tourist attraction, development effort, tourist attraction*

Rammang-Rammang adalah nama dari sebuah wilayah karst yang terletak di Kabupaten Maros dan Pangkep di Provinsi Sulawesi Selatan. Situs Rammang-Rammang mencakup 45.000 hektar (450 km²), menjadikannya terbesar kedua di dunia, Afer Shilin di Tiongkok. Ini telah tertulis di Daftar Warisan Dunia UNESCO. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan objek wisata Rammang-rammang dan peran pemerintah serta masyarakat dalam mengembangkan objek wisata Rammang-rammang

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi dan menganalisisnya dengan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini, Pengelola memiliki beberapa strategi untuk mengembangkan Rammang-rammang salah satunya adalah tidak melakukan perubahan sporadis pada lokasi obyek agar tidak merubah keasrian dan kealamian dan tidak mengganggu habitat yang ada. pemerintah berperan mempromosikan Ramanng-rammang, dan masyarakat berperan dalam pengelolaan Rammang-rammang

Kata kunci : objek wisata Rammang-rammang, upaya pengembangan, daya tarik wisata